

PROGRESSIVE MONEY RUPIAH - January 2012

Progressive Money Rupiah adalah produk unit link yang ditawarkan oleh PT AXA Life Indonesia

PT AXA LIFE INDONESIA

PT AXA Life Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Life menawarkan layanan melalui kantor pemasaran yang tersebar di kota-kota besar di seluruh Indonesia, dengan ribuan tenaga pemasaran yang profesional. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan asset under management EURO 1.104 Triliun (per Desember 2010), yang telah melayani 95 juta nasabah yang beroperasi di 61 negara di seluruh dunia.

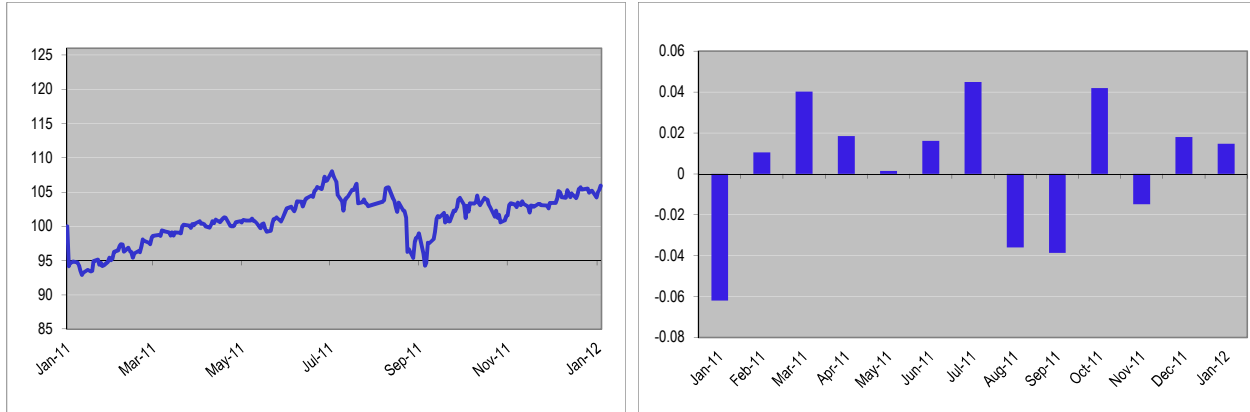
TUJUAN INVESTASI

Untuk mencapai tingkat pengembalian investasi yang stabil dan menarik dengan mempertahankan investasi awal melalui investasi di instrumen yang bersifat Pendapatan Tetap di Indonesia.

Rincian Portfolio	Alokasi Portfolio Reksadana	HARGA UNIT ( Beli )
Instrument Pasar Uang 0.00%	Pasar Uang 35% - 65%	<b>565.1383</b>
Reksadana 100.00%	Saham 35% - 65%	

Kepemilikan Terbesar (Dalam urutan abjad)	Rincian Portfolio Reksadana
Adira Dinamika V A ( Obligasi )	Gudang Garam ( Saham )
Astra International ( Saham )	HSBC ( TD )
Bank Mandiri ( Saham )	ORI 006 ( Obligasi )
Bank Negara Indonesia ( Saham )	Toyota Astra FS IA ( Obligasi )
Bumi Resources ( Saham )	United Tractor ( Saham )

KINERJA PORTOFOLIO



	1 Bulan	3 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Awal
Progressive Money	1.48%	1.77%	11.90%	1.48%	748.63%
Tolak Ukur (50% SBI 1 Bulan + 50% IHSG)	1.78%	2.66%	10.73%	1.78%	374.88%

Analisa :

Progressive Money membukukan imbal hasil positif dibulan Januari 2012 seiring dengan meningkatnya IHSG yang ditutup pada level 3941 (+3.13% MoM) dibanding bulan Desember 2011 walaupun kenaikan bursa regional sebesar 6%. Walaupun Moodys menaikkan rating Indonesia ke Investment Grade, namun pergerakan pasar saham tidak sebaik pasar obligasi dikarenakan valuasi pasar saham dinilai sudah terlalu tinggi. Sektor yang memimpin kenaikan selama bulan January antara lain sektor komoditas (+7.0%),automotif (+7.1%), dan properti (+5.6%). Sedangkan sektor finansial hanya tumbuh 1.2% dan sektor telekomunikasi mengalami penurunan sebesar -1.8%. Rendahnya inflasi di bulan Januari (+0.8% MoM dan +3.7%YoY) mengakibatkan BI rate turun ke level 5.75% dan LPS juga menurunkan ratenya menjadi 6%. Di tahun 2012, pemerintah merencanakan untuk mengeluarkan surat hutang IDR 240.3 trilyun, lebih besar dari tahun 2011 sebesar IDR 211.2 trilyun. Kekhawatiran inflasi akan meningkat tahun ini adalah adanya munculnya kebijakan ditariknya subsidi bahan bakar dan naiknya tarif listrik di Q2. Rupiah ditutup di level 9000 pada bulan January 2012.

Informasi Lain-Lain

Dana Pertama Masuk	: 29 Oktober 2001	Periode Valuasi	: Harian
Mata Uang	: IDR	Biaya Awal (Single)	: 5.00%
Total Dana Kelolaan	: IDR 4,373,420,080.08	Fund ini menggunakan Harga Jual dan Harga Beli.	

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Life Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Life Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau staffnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Life Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti resiko yang terkait sebelum berinvestasi.